

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA

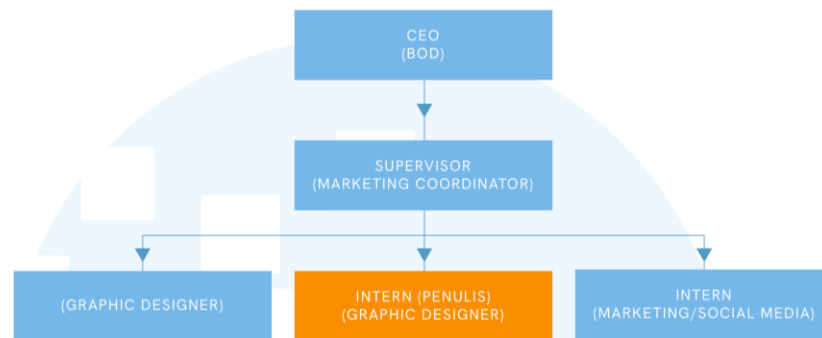
#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Proses magang dijalankan oleh penulis dengan menempati posisi sebagai *Intern Graphic Designer* di perusahaan *production house* Palari Films yang pada dasarnya memiliki *scope* pekerjaan membuat desain grafis untuk *social media* utama yang dimiliki oleh Palari Films yakni *Instagram* dan *Tiktok* pada setiap minggu. *Intern Graphic Designer* memiliki kedudukan di divisi *Marketing* yang dimana divisi ini supervisi langsung oleh CEO perusahaan. Sementara itu, divisi *marketing* terdiri dari beberapa kedudukan, berikut merupakan detail dari kedudukan yang dimiliki oleh divisi *marketing*.

##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Kedudukan *Intern Graphic Designer* di Palari Films berada di divisi *marketing* yang dimana terdiri dari tiga anggota, yakni *Marketing Coordinator*, *Sales*, dan *Graphic Designer*. Posisi penulis sebagai *Intern Graphic Designer* disupervisi langsung oleh *Marketing Coordinator*, begitu juga dengan *Graphic Designer* dimana mereka berdua berkoordinasi untuk untuk membahas tugas yang berkaitan dengan *Marketing* yang diberikan langsung dari CEO Perusahaan. Proses koordinasi antara *Marketing Coordinator* dan *Graphic Designer* merupakan proses tersendiri, karena supervisi terhadap penulis hanya dilakukan oleh *Marketing Coordinator*, yang dimana selain mensupervisi, bertugas untuk mengatur dan memberikan tugas kepada *Graphic Designer* dan *Intern Graphic Designer* dengan *load* yang dipertimbangkan, mengingat posisi penulis adalah magang. Selama pelaksanaan magang, terdapat anggota tambahan yang menduduki posisi *Intern Marketing/Social Media Manager* yang berjumlah dua anggota, sehingga total anggota yang berada di divisi *marketing* itu sendiri sekarang berjumlah enam anggota yang tiga diantaranya adalah

*intern*. Berikut adalah rangkuman dari kedudukan pelaksanaan magang di Palari Films dalam bentuk diagram.



Gambar 3. 1 Diagram Kedudukan Magang

Pelaksanaan magang sebagai *Graphic Designer* seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya memiliki *load* yang tidak seberat *Graphic Designer*, dengan demikian *intern* bertugas sebagai *support* dalam mendesain suatu visual dalam sebuah tugas yang diberikan ke divisi *marketing*. Akan tetapi, seiring berjalannya pelaksanaan magang, *load* yang dimiliki oleh divisi *marketing* itu sendiri semakin berat, sehingga *load* yang dimiliki oleh penulis juga bertambah karena pembagian tugas. Secara kasar, dalam proses pelaksanaan magang penulis mendapatkan bagian tugas yakni membuat visual konten sosial media yang dimana sebelumnya penulis bertugas untuk *support graphic designer* dalam proses visualisasi konten *social media* setiap minggunya.

Pada dasarnya, *Intern Graphic Designer* di Palari Films memiliki *supervisor* yang berkedudukan sebagai *Marketing Coordinator* yang dimana tugas untuk mensupervisi, membimbing, dan mendiskusikan pelaksanaan kerja *intern*. Bimbingan yang didapatkan dari *supervisor* mencakup visual serta aspek penyampaian pesan yang ada pada suatu visual yang sesuai dengan Keputusan CEO. Dengan demikian, ketika suatu desain sudah diselesaikan oleh penulis, desain harus diasistensikan kepada kedua *supervisor* tersebut.

### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Koordinasi pelaksanaan kerja dalam lingkup tugas utama magang, yakni membuat visual dari konten media sosial dimulai dari *supervisor* selaku *Marketing Coordinator* membuat *brief* yang sudah di *approve* oleh CEO dalam bentuk *editorial plan* yang dibuat di *Google Sheets* yang dapat diakses oleh penulis dari *Google Spreadsheet* sebagai *tracker* yang salah satunya berisikan link dari *Google Sheets Editorial Plan*. Kemudian, *supervisor* memilah konten-konten yang sudah dibuatkan selama satu bulan pada *editorial plan* untuk membagikan tugas yang akan dikerjakan *Graphic Designer* dan yang akan dikerjakan oleh penulis.



Gambar 3. 2 Diagram Alur Koordinasi

Lalu, penulis mengerjakan visual dari konten yang sudah di *assign* dengan periode waktu 1-2 hari sebelum waktu konten tersebut di upload ke media sosial selama sebulan penuh. Selama proses pengerjaan sampai selesai, desain akan diasistensikan ke *supervisor* untuk mendapatkan *approval* atau masukan serta saran, dalam proses ini, penulis juga melakukan asistensi kepada *Graphic Designer* untuk menerima *input* tambahan. Ketika proses revisi *supervisor* atau *input* dari *Graphic Designer* sudah dilaksanakan, penulis memberikan desain tersebut ke CEO dari perusahaan untuk *approval* tahap terakhir sebelum di *upload* ke sosial media. Ketika desain mendapatkan masukan dari CEO, penyempurnaan serta perbaikan harus segera dikerjakan oleh penulis sebelum tenggat waktu *upload* di akun media sosial Palari Films.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan selama periode magang adalah membuat visual dari konten media sosial, namun penulis juga mengerjakan kebutuhan visual selain untuk media sosial dari waktu ke waktu. Dapat disimpulkan pekerjaan utama penulis adalah membuat konten media sosial seperti *instagram carousel*, *instagram story*, dan video Tiktok sebagai tugas utama dan membuat kebutuhan visual seperti *mockup* dan membuat *background* presentasi *pitchdeck* sebagai tugas tambahan. Pembagian pekerjaan selama periode magang di Palari Films seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, *Marketing Coordinator* selaku *supervisor* penulis membuat *Editorial Plan* untuk satu bulan yang dipresentasikan ke CEO pada awal bulan tersebut. Kemudian, ketika *Editorial Plan* sudah di *approve* oleh CEO, *supervisor* langsung membagikan tugas ke penulis dan *Graphic Designer*. Setelah pembagian tugas penulis mengerjakan pekerjaan yang dibagikan dan menyelesaikan 1-2 hari sebelum tenggat waktu *upload* konten media sosial yang sudah dibuat. Berikut adalah daftar pekerjaan yang dilakukan oleh penulis setiap minggunya.

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	1—4 Juli 2025	Instagram Single Post	Membuat Membuat konten instagram "buat kolom komentar seolah kamu yang membukakan pintu untuk ali"  Dibuat menggunakan Adobe Photoshop
2	7 Juli – 11 Juli 2025	Instagram Reels & Tiktok Post	Mengedit dan mengumpulkan asset film-film yang dimainkan oleh Putri Marino untuk editing Video Ragam Emosi Putri Marino  Dibuat dengan menggunakan Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects
3	14 Juli – 18 Juli 2025	Tiktok Post, Mockup Asset	Mengedit Cut Down film Posesif berjudul Yudhis Mau Minta Maaf  Dibuat dengan Adobe Premiere Pro untuk Tiktok Post dan Adobe

			Photoshop dan Midjourney untuk Mockup Asset Visual
4	21 Juli – 25 Juli 2025	Instagram Reels, Tiktok Post	Mengedit video untuk aset visual konten Light Mode vs Dark Mode untuk Instagram dan Mengedit Video Cut Down Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas Klip Karakter Sal Priadi  Dibuat dengan Adobe Premiere Pro
5	28 Juli – 31 Juli 2025	Instagram Carousel dan Tiktok Post	Membuat konten instagram di RRQ Nutritions Facts dan konten video Kabut Berduri Nicolas Saputera  Dibuat dengan Adobe Photoshop untuk instagram post dan Adobe Premiere Pro untuk Tiktok Post
6	1 Agustus - 8 Agustus 2025	Tiktok Post, Mockup Asset	Membuat Konten Tiktok Day 1 or One day dan Clip film Posesif  Dibuat dengan menggunakan Adobe Premiere Pro
7	11 Agustus – 15 Agustus 2025	Tiktok Post	Mengedit konten Trend Pinter-Pinter Cari Pasangan dan membuat <i>mockup</i> asset visual  Dibuat dengan Adobe Premiere Pro untuk Tiktok Post dan Adobe Photoshop dan Midjourney untuk Mockup Asset Visual.
8	18 Agustus – 22 Agustus 2025	Instagram Carousel dan Booklet	Membuat konten instagram carousel Family by choice dan mengerjakan Booklet untuk kebutuhan Perusahaan  Dibuat dengan menggunakan Adobe Photoshop untuk Instagram Carousel dan Adobe Illustrator untuk Booklet
9	25 Agustus – 29 Agustus 2025	Tiktok Post	Mengedit konten film ratu-ratu queens untuk kebutuhan konten ARRQ Togetherness  Dibuat dengan Adobe Premiere Pro

10	1 September – 5 September 2025	Instagram Reels dan Tiktok Post	mengedit cutdown video tiktok clip Ali dan Ratu-Ratu Queens dan Reaction Trailer Ratu-Ratu Queens.  Dibuat dengan menggunakan Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects
11	8 September – 12 September 2025	Instagram Carousel	Mengerjakan Desain untuk media sosial If RRQ Characters have a playlist  Dibuat menggunakan Adobe Photoshop
12	15 September – 19 September 2025	Instagram Single Post dan Tiktok Post	Mendesain konten media sosial RRQ Spoiler Without Context dan Mengedit Cutdown Video Tiktok  Instagram Single Post dibuat menggunakan Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro serta After Effects untuk konten cutdown Tiktok
13	22 September – 26 September 2025	Instagram Story, Tiktok Post	Mengerjakan Desain RRQ Bingo Add Yours dan Cutdown Tiktok Post RRQ Chinta Cerai  Instagram Story dibuat menggunakan Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro serta After Effects untuk konten cutdown Tiktok
14	29 September – 3 Oktober 2025	Instagram Reels, Instagram Story	Mengedit Video Konten 9 Tahun Palari Films, Membuat Instagram Story <i>describe RRQ Series with 4 Emoji</i> , dan <i>Birthday Card</i> Tika Panggabean  Instagram Story dibuat menggunakan Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro untuk mengedit konten 9 Tahun Palari Films
15	7 Oktober – 10 Oktober 2025	Instagram Reels. Tiktok Post	Mengedit video Reaction Biyah & Her 1000 Side Quest dan RRQ Dynamic Duos  Dibuat dengan menggunakan Adobe Premiere Pro dan After Effects

16	13 Oktober – 17 Oktober 2025	Instagram Carousel & Tiktok Carousel	Membuat konten Anak Rantau ala Ratu-Ratu Queens dan 4 Alasan Wajib Menonton Ratu Ratu Queens The Series  Dibuat dengan menggunakan Adobe Photoshop.
----	------------------------------	--------------------------------------	---

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Selama pelaksanaan magang, seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, lingkup pekerjaan penulis menjadi *support* untuk *graphic designer*, yang dimana bentuk pekerjaannya meliputi menyiapkan aset desain untuk konten sosial media atau mempersiapkan visual untuk presentasi *pitch deck*. Kemudian, seiring masa magang, penulis mendapatkan tugas untuk membuat visual konten media sosial secara keseluruhan atau membuat *cover* atau *background* presentasi bahkan mendesain untuk kebutuhan produksi atau kepentingan kantor. Akan tetapi, secara garis besar pekerjaan penulis adalah mendesain visual untuk konten sosial media yang bertemakan *Ratu-Ratu Queens : The Series*.

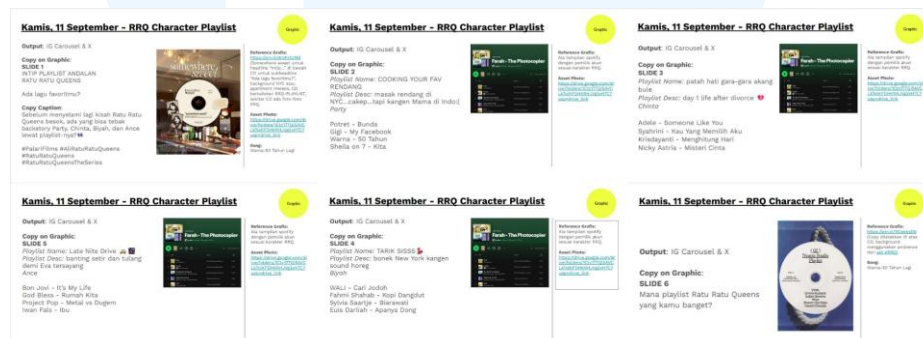
Oleh sebab itu, proyek akan dipaparkan adalah konten-konten sosial media yang dibuat oleh penulis baik yang merupakan konten utama atau konten sekunder. Berikut adalah pemaparan tugas utama kerja dan tugas tambahan penulis:

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja: Intip Playlist Andalan Ratu-Ratu Queens

Konten media sosial yang memiliki *objective* untuk mempromosikan serial *Ratu-Ratu Queens : The Series* menjadi proyek utama yang dikerjakan oleh penulis. Seperti yang sudah dijelaskan pada alur koordinasi pekerjaan, ide-ide konten media sosial dijabarkan pada Google Slides yang disiapkan oleh *marketing/social media manager* yang dibantu dengan anggota magangnya. Isi dari *Google Slides* ini berisikan *brief*, *Google Drive* yang berisikan aset yang ingin dipakai dan *copywriting*.



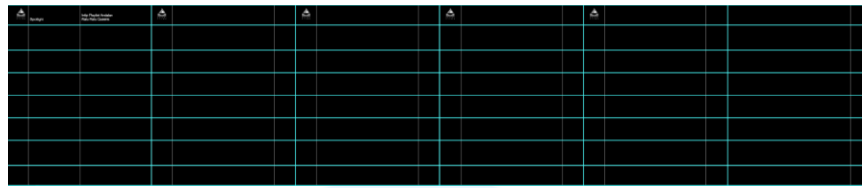
Konten “ Intip Playlist Andalan Ratu-Ratu Queens” menjadi proyek utama yang dikerjakan penulis karena memiliki *objective* untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan serial *Ratu-Ratu Queens : The Series* yang dimana merupakan *installment* dari *Intellectual Property Ali & Ratu-Ratu Queens* yang rilis pada tahun 2021. Mengingat kedua *installment* ini berjarak cukup jauh, konten media sosial ini diharapkan dapat membantu memperkenalkan karakter *Ratu-Ratu Queens* lagi secara *subtle* dan berbeda dari konten-konten yang memiliki *objective* yang sama. Dalam upaya untuk menggapai *objective* tersebut, *Marketing Coordinator* membuat konsep *reintroduce* karakter *Ratu-Ratu Queens* melalui *playlist* dengan tampilan seperti *Spotify* yang dijabarkan pada *editorial plan* dengan *brief* berserta dengan *copy on visual*.



Gambar 3. 3 Brief Konten Proyek Utama  
Sumber : Data Perusahaan (2025)

Berdasarkan *brief* tersebut, proyek ini dibuat dalam bentuk *Instagram Carousel* yang memiliki enam *slides*. Proyek ini dibuat pada minggu ke-11 penulis dan mengingat tengat waktu yang singkat untuk mengejar waktu sebelum *Ratu-Ratu Queens : The Series* rilis, penulis menjadikan refrensi yang sudah dipaparkan menjadi refrensi utama dalam proses mendesain proyek ini. Setelah mendapatkan *brief* tersebut, penulis langsung membuat *canvas* dalam Adobe Photoshop sebesar 1080 (x6) x 1350 yang merupakan ukuran *layout* dari aplikasi *Instagram*.





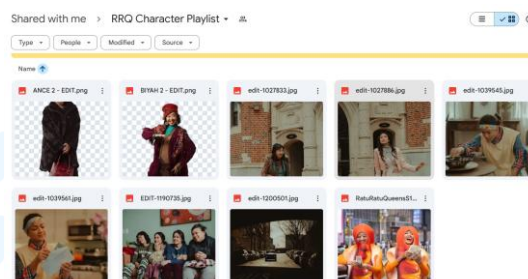
Gambar 3. 4 Grid & Layout Proyek Utama

*Canvas* ini berukuran 1080 (x6) x 1350 dengan menggunakan *grid* 6 *columns* untuk menjadi pembagi *canvas* sebagai 6 *slides* yang berbeda dan 8 *rows* yang sebagai *guide* untuk mendesain dan *layouting*. Selain itu, terdapat juga *template* desain yang dibuat oleh *Graphic Designer* yang harus diimplementasikan ke setiap desain konten sosial media Palari Films. *Template* tersebut berisikan Logo Palari Films, judul segmen konten, dan judul konten. Berdasarkan *Graphic Designer*, *template* ini harus digunakan untuk menunjukkan kesatuan konten *instagram* Palari Films yang mempunyai arah desain yang eksploratif dan berbeda-beda sesuai dengan tema yang ingin disampaikan pada setiap konten.



Gambar 3. 5 Template Konten Palari Films

Tahap selanjutnya dalam mendesain proyek ini adalah mencari aset yang akan digunakan untuk desain akhir. Dalam *editorial plan* yang sudah diberikan, terdapat link untuk aset dari Palari Films yang berisikan karya fotografi dari *Ratu-Ratu Queens* dan *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang ingin digunakan ke dalam desain.



Gambar 3. 6 Aset Foto Palari Films  
Sumber : Dokumentasi Perusahaan (2025)

Selain aset, foto tentunya sebuah desain harus memiliki desain pendukung karena pada refrensi desain yang diberikan kepada penulis, membutuhkan aset-aset pendukung. Oleh karena itu, penulis mencari aset-aset visual di *pinterest* dan situs web yang menyediakan aset *mockup* yang gratis. Aset-aset yang dipilih penulis sudah ditelusuri izin pemakaiannya dan dapat disimpulkan bahwa aset yang dipilih sudah aman untuk di *publish* di media sosial Palari Films. Berdasarkan *brief*, aset yang harus disertakan dalam desain harus mendukung konsep yang berhubungan dengan musik dan mempunyai unsur yang New York City mengingat latar belakang serial *Ratu-Ratu : Queens The Series* berlatar di Queens New York City.



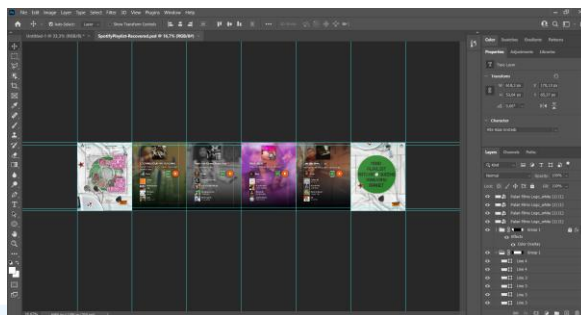
Gambar 3. 7 Aset Desain Proyek Utama

Aset-aset yang dipilih merepresentasikan nuansa musik dan New York. Seprai sebagai aset untuk menunjukkan latar dari desain yang ingin dibuat berada di sebuah kamar dengan menunjukkan sebuah seprai kasur, yang dimana di serial *Ratu-Ratu Queens* karakter Ance, Biyah, Chinta, dan Party melakukan aktivitas pribadi mereka di kamar, salah satunya adalah mendengarkan musik. Kemudian pemutar CD dan kaset dapat menunjukkan latar periode waktu serial ini, yakni pada tahun 2000an dan *Guitar Pick* dan stiker-stiker New York sebagai aset pendukung untuk menunjukkan latar daerah serial ini berada.



Gambar 3. 8 Color Scheme

Proses desain selanjutnya adalah menentukan warna yang ingin diimplementasikan ke dalam desain. Warna yang tertera merupakan warna turunan dari *bumper* pada *trailer Ratu-Ratu Queens* yang juga merupakan *visual art* yang dipakai pada *credits* serial *Ratu-Ratu Queens*. Warna tersebut diambil karena merupakan warna untuk *mood* serial ini berdasarkan *visual bible* yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, warna yang akan diimplementasikan adalah warna-warna yang sudah di jabarkan pada *color scheme* yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3. 9 Tampilan Desain Akhir di Adobe Photoshop

Setelah semua aset dikumpulkan, *compositing* aset dilakukan di Adobe Photoshop yang dimana menghasilkan hasil akhir dari desain konten Intip Playlist Andalan Ratu-Ratu Queens. Desain konten ini terdiri dari *cover carousel*, empat isi *carousel* yang berupa *playlist* dari karakter-karakter Ratu-Ratu Queens, dan ditutup dengan *back cover* yang berisikan CTA dari konten media sosial ini.



Gambar 3. 10 Cover Proyek Utama

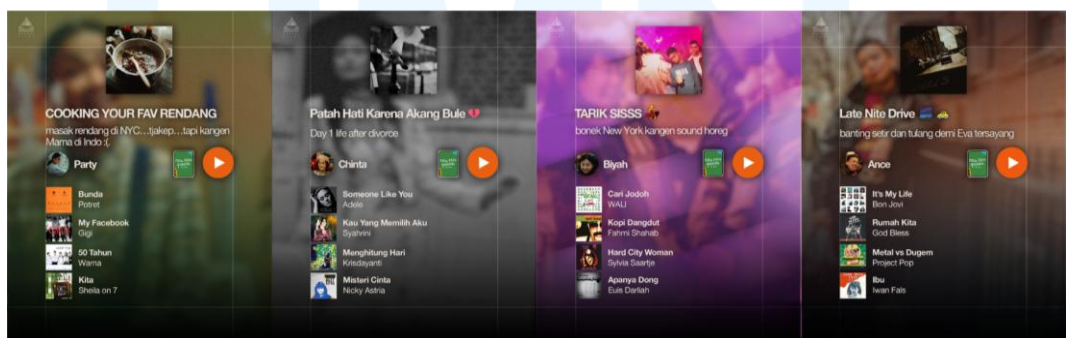
*Slide* pertama menjadi *cover* dari enam *slide carousel* dari konten ini. *Cover* ini terdiri dari judul dari konten ini, yakni “Intip Playlist Andalan *Ratu-Ratu Queens*” dan kepala dari karakter dari serial ini. Peletakan kepala karakter diletakan pada elemen kaset, begitu juga dengan aset foto yang memperlihatkan mereka berempat sedang tertidur, dengan tujuan untuk membawakan kesan bahwa ketiga elemen tersebut menjadi satu kesatuan, yakni *cover* sebuah kaset. Kemudian judul “Intip Playlist Andalan *Ratu-Ratu Queens*” diletakan pada *packaging* dari kaset tersebut, yang membuat kesan bahwa judul ini merupakan judul dari sebuah kaset. Lalu terdapat elemen-elemen pendukung yang memperkuat unsur music, seperti *player* kaset, *guitar pick*, dan bintang yang dapat membawakan unsur “*rockstar*”. Sementara elemen lainnya merupakan pendukung untuk menunjukan latar Queens, New York City dan *Background* menggunakan seprai kasur agar mendukung kesan bahwa mereka mendengar musik di kamar mereka. Desain ini menggunakan pendekatan desain *stationery* yang umumnya digunakan untuk mencerminkan suatu identitas dari perusahaan dengan memperlihatkan kartu nama, amplop, sampai surat bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan estetika (Nawadipa, 2023). Dengan demikian, pendekatan ini selaras dengan *objective* dari konten ini karena dapat menunjukan identitas yang kuat dan professional. Selain itu, *layout* dari desain ini menggunakan pendekatan *flat lay photography* yang dimana merupakan sebuah karya fotografi yang berisikan objek-objek

yang diletakan secara estetis yang diambil dari *bird's-eye view* (Barnes, 2025). Dengan menyusun *layout* layaknya jenis fotografi ini, desain ini memiliki nilai estetis yang selaras dengan pendekatan *stationery design*.



Gambar 3. 11 Font Family Proyek Utama

Font yang digunakan dalam desain ini adalah 5by7 yang digunakan untuk judul dari konten ini dan Alte Haas Grotesk yang menjadi font untuk *copywriting* dari isi yang konten ini sampaikan. Penggunaan font 5by7 bertujuan untuk menyampaikan nilai estetis dan *quirky*, yang dimana sesuai dengan gaya pendekatan isi dari konten ini yang “*entertaining*” dan “*fun*”. Semetara Alte Haas Grotesk digunakan agar audiens dapat mengerti isi konten dengan jelas.



Gambar 3. 12 Slide 2-5 Proyek Utama

Tampilan *slide 2-5* menggunakan desain yang menyerupai dengan tampilan *user interface* dari aplikasi *spotify*, sesuai dengan arahan *brief*. Akan tetapi, tampilan dimodifikasi untuk menghindari plagiarisme. Alte Haas Grotesk digunakan untuk *copywriting* pada *slides* ini karena font yang dimiliki

*spotify* itu sendiri memiliki *typeface* serif, yang dimana merupakan *typeface* dari Alte Haas Grotesk. Selain itu, unsur pada *background* menggunakan foto dari karakter yang ceritanya membuat *playlist* tersebut. Lalu, warna yang digunakan pada *background* merepresentasikan genre *playlist* masing-masing karakter dan *cover playlist* menggunakan aset fotografi *Ratu-Ratu Queens*, sehingga semakin mempersonifikasi sebuah *playlist* layaknya *playlist* yang riil.

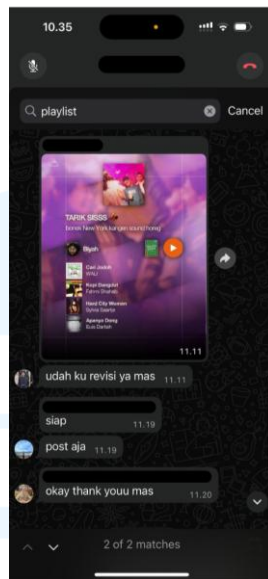


Gambar 3. 13 Back Cover Proyek Utama

*Slide* terakhir adalah *back cover* dari konten ini yang berisikan elemen yang sama pada *cover*. Akan tetapi, yang membedakan adalah *packaging* kaset yang terbuka untuk menandakan bahwa ini merupakan akhir dari *slide* karena menunjukkan kesan bahwa *audiens* siap untuk mendengar rekomendasi lagu-lagu yang sudah dipaparkan. Lalu, diperkuat dengan CTA yang diletakan pada kaset yang bertuliskan “Mana Playlist Ratu-Ratu Queens Yang Kamu Banget”

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 3. 14 Approval Proyek Utama

Setelah menyelesaikan desain, penulis menunjukkan hasil kepada kedua *supervisor* yang dimana keduanya sudah menyetujui hasil akhir desain. Kemudian, penulis mengirimkan hasil desain ke grup Whatsapp koordinasi yang salah satu anggotanya adalah CEO untuk approval tahap akhir seperti yang sudah dijelaskan pada alur koordinasi. CEO sudah menyetujui desain dengan revisi minor yakni mengganti salah satu lagu pada *playlist*. Setelah revisi diselesaikan, CEO memberikan *approval* tahap akhir.



Gambar 3. 15 Proyek Utama Upload

Tahap selanjutnya adalah, *supervisor* kedua mengupload hasil desain ke Instagram Palari Films yang berkolaborasi dengan dua *Cast Ratu-Ratu Queens* yakni, Tika Panggabean dan Nirina Zubir. Kolaborasi tersebut menjadi alasan desain yang telah dibuat memerlukan konsiderasi yang tinggi, memiliki



nilai estetika dan konsep yang menarik, mengingat kedua *cast* memiliki *branding* yang dapat dikatakan positif di *Instagram Account* mereka masing-masing. Dengan kedua *cast* telah menyetujui ajakan *kolaborasi*, dapat dikatakan penulis telah berhasil untuk memenuhi *requirement* dan *objective* dari proyek utama *Intip Playlist Andalan Ratu-Ratu Queens*.

### **3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja**

Selanjutnya, proyek-proyek yang dikerjakan oleh penulis merupakan proyek tambahan karena merupakan konten *post release* serial *Ratu-Ratu Queens : The Series*, seperti konten *Instagram single post Ratu-Ratu Queens Spoiler Without Context*, *Instagram Carousel Whos The Strongest Anak Ratau Diantara Ratu-Ratu Queens*, dan *Instagram Story Ratu-Ratu Queens Bingo Card*. Selain konten yang bertemakan *Ratu-Ratu Queens : The Series*, terdapat juga proyek yang belum rilis di media sosial Palari Films, yakni 9 Tahun Palari Films yang berbentuk video *tribute* terhadap karya-karya yang dihasilkan Palari selama 9 tahun. Berikut adalah penjabaran proyek-proyek tersebut:

#### **3.3.2.1 Proyek Konten “Single Post” *Ratu-Ratu Queens Spoiler Without Context***

Sesuai dengan tanggal tayang, proyek *Ratu-Ratu Queens The Series Spoiler Without Context* menjadi proyek tambahan yang pertama. Proyek ini dibuat pada minggu ke-12 penulis yang merupakan *single post* untuk Instagram yang tayang setelah *Ratu-Ratu Queens* rilis pada tanggal 12 September 2025. Proyek ini adalah *post* pertama setelah *Ratu-Ratu Queens* rilis yang pada dasarnya bertemakan serial tersebut dan memiliki *objective* untuk menarik perhatian audiens. Konsep konten seperti ini umum digunakan pada karya sebuah film atau sebuah serial.

#### Selasa, 16 September - RRQ Spoiler Without Context

Output: IG Carousel & X

Copy on Graphic:

SLIDE 1

(Logo RRQ) SPOILERS WITHOUT CONTEXT

Copy Caption:

Ada yang tau gak nih maksud gambar-gambar di atas tuh apa? Yang udah nonton RRQ pasti tau sih 🤔

Biar gak kepo-kepo lagi, cus lah kalian tonton Ratu Ratu Queens The Series di Netflix sekarang!

#PalariFilms #RatuRatuQueens



Reference Grafik:  
Sesuai gambar di samping  
tapi 6 photos only.

Asset Photo:

Quinn

House Cleaner

Yoo

Kiss

Remang

Alien & Lila

Gambar 3. 16 Brief Proyek Tambahan 1

Sumber : Data Perusahaan (2025)

Seperti dengan alur koordinasi yang telah dipaparkan sebelumnya, *Brief* berisikan referensi dan *copywriting*. Akan tetapi, menurut penulis, referensi yang diberikan sebenarnya tidak sesuai dengan desain konten yang bertemakan *Ratu-Ratu Queens*, begitu juga dengan aset visual yang diberikan. Seperti yang sudah dijelaskan pada proses desain proyek utama, konten yang memiliki tema ini menggunakan pendekatan *stationery design* dengan *flat lay layout*. Oleh karena itu, penulis mengajak *supervisor* untuk berdiskusi terkait pendapatnya.

	Dita	Ratu-Ratu Queens Spoilers Without Context	

Gambar 3. 17 Grid & Layout Proyek Tambahan 1

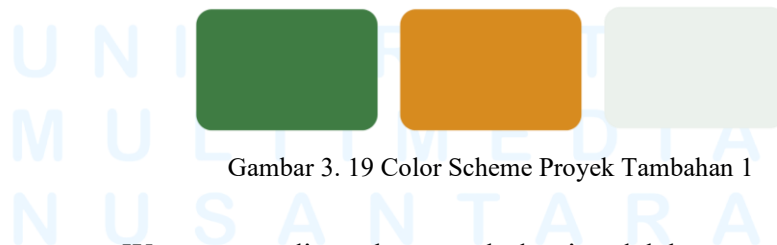
Ukuran canvas untuk proyek tambahan 1 dibuat dengan ukuran 1080x1350 dengan menggunakan *grid layout 2 column* dan 8 rows. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, proyek ini juga menggunakan template yang biasa dipakai pada desain-desain

konten Palari Films, namun template dimodifikasi dengan skala minor untuk menyesuaikan *layout* yang diputuskan oleh penulis, yakni rata tengah.



Gambar 3. 18 Aset Visual Proyek Tambahan 1

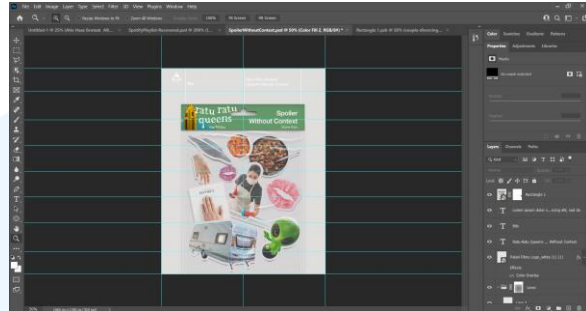
Berikut adalah hasil aset-aset yang akan digunakan oleh penulis untuk proyek ini. Terdapat aset plastik yang ditemukan di situs *mockup gratis* dan *ziplock* yang ditemukan pada *software canva*. Canva juga digunakan untuk menemukan aset-aset foto yang sudah penulis sudah dihilangkan *background*-nya yang terdiri dari *camper van*, *alien figure*, *cleaner worker*, *divorce paper*, rendang, sambal, *UFO*, dan *lipstick mark*, yang dimana akan menjadi elemen yang merepresentasikan unsur *spoiler without context* dan aset terakhir adalah ilustrasi *empire state builing* yang merupakan salah satu visual untuk *Ratu-Ratu Queens The Series*.



Gambar 3. 19 Color Scheme Proyek Tambahan 1

Warna yang digunakan untuk desain adalah warna yang sama untuk proyek utama, namun hanya tiga yang dipilih, yakni warna hijau, kuning, dan abu-abu. Seperti yang sudah dijelaskan

sebelumnya, warna ini dipakai untuk menunjukan dan memperkuat identitas dari Ratu-Ratu Queens.



Gambar 3. 20 Tampilan Adobe Photoshop Proyek Tambahan 1

Berdasarkan hasil diskusi dengan *supervisor* kedua, penyampaian konten ini akan disampaikan dengan mendesain sebuah produk gimik *sticker pack* yang stikernya mewakili *spoiler without context* untuk menyelaraskan desain dengan desain sebelumnya yang berkonsep *stationery desain* dengan *layout flat lay* yang dibuat menjadi rata tengah.



Gambar 3. 21 Desain Akhir Proyek Tambahan 1

Desain ini terdiri dari unsur stiker yang mewakili *spoiler* dari *Ratu-Ratu Queens*, penjelasan stiker-stiker tersebut diantaranya adalah *cleaner lady*, *lipstick mark*, dan rendang yang mewakili karakter Party, Alien dan UFO yang mewakili *backstory* dari karakter Ance, Sambal yang mewakili *plot point* dari cerita *Ratu-*

*Ratu Queens*, *Camper Van* yang mewakili *backstory* karakter Biyah, dan yang terakhir adalah *Divorce Paper*, yang mewakili *plot poin* karakter Chinta. Ilustrasi *Empire State Building* menjadi unsur *packaging sticker* untuk memperkuat kesan bahwa desain ini merupakan *sticker pack* yang didukung dengan logotype dari serial Ratu-Ratu Queens untuk menunjukkan identitas Ratu-Ratu Queens.

Alte Haas Grotesk

ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ

**Alte Haas Grotesk**

**ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ**

Gambar 3. 22 Font Family Proyek Tambahan 1

Font yang digunakan adalah Alte Haas Grotesk, yakni font yang biasa dipakai dalam desain konten media sosial Palari Films, yang menggunakan varian Bold, untuk *text Spoiler Without Context* dan *Sticker Pack*. Dengan menggabungkan *logotype* Ratu-Ratu Queens The Series yang memiliki ukuran yang mirip, menghasilkan penyampaian judul konten ini, yakni *Ratu-Ratu Queens Spoiler Without Context*. Ditambah dengan *text* tambahan *sticker pack* yang ukurannya lebih kecil dari judul untuk memperkuat konteks “produk gimik *sticker pack*”

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3. 23 Approval Proyek Tambahan 1

Tahap selanjutnya adalah mengirimkan hasil desain ke grup Whatsapp koordinasi, yang dapat dilihat dari lampiran diatas, desain disetujui oleh CEO yang tentunya juga sudah mendapatkan *approval* dari *supervisor*.



Gambar 3. 24 Proyek Tambahan 1 Upload

Setelah mendapatkan ketiga *approval* yang harus didapatkan oleh penulis, hasil desain di upload pada Instagram Palari Films oleh *supervisor*.

### 3.3.2.2 Proyek Konten “Instagram Carousel” *Who’s The Strongest Anak Rantau Diantara Ratu-Ratu Queens*

Pada minggu ke-16, penulis mengerjakan proyek tambahan keduanya yang merupakan konten *Instagram Carousel* yang berjudul *Who’s The Strongest Anak Rantau Diantara Ratu-Ratu Queens* yang memiliki *objective* yang sama seperti konten-konten bertemakan serial ini. Akan tetapi, *target* dari konten ini diperuntukan untuk audiens yang sudah menonton serialnya, dengan tujuan untuk membuat para penonton tetap *engage* terhadap serial ini, sehingga serial tetap relevan walau sudah satu bulan sejak perilisan.



Gambar 3. 25 Brief Proyek Tambahan 2  
Sumber : Data Perusahaan (2025)

*Brief* pada dasarnya menunjukkan tema konten yang menggambarkan perantauan yang jauh. Dalam *brief* ini, terdapat enam *slides*, sama dengan seperti proyek utama, yang terdiri dari *cover*, *isi konten*, dan *back cover*. Referensi yang diberikan cukup menggambarkan tema, namun penulis juga harus menambahkan unsur latar New York City mengingat karakter *Ratu-Ratu Queens* merantau ke kota tersebut. Unsur-unsur harus ditambahkan berdasarkan riset singkat yang ditemukan oleh penulis diantaranya adalah New York City, maskapai penerbangan Amerika, dan elemen-elemen yang berkaitan dengan penerbangan, seperti *tag* penerbangan. Alasan penulis untuk menambahkan unsur tersebut dikarenakan secara umum perantauan yang dilakukan ke negara Amerika adalah melalui penerbangan International. Unsur tersebut

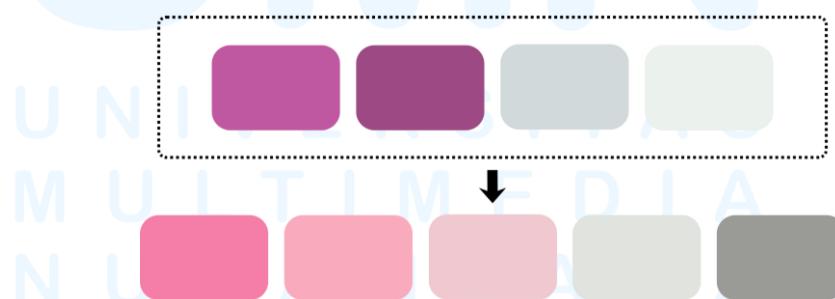


di asistensikan kepada kedua *supervisor* dan langsung mendapatkan arahan untuk melakukannya.



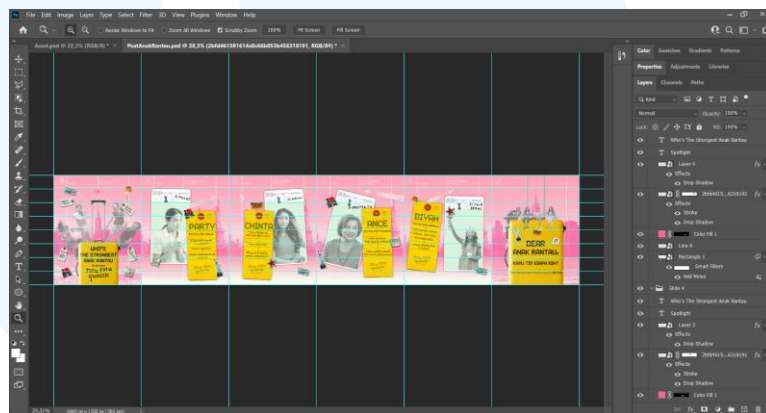
Gambar 3. 26 Aset Visual Proyek Tambahan 2

Aset visual ini ditemukan oleh penulis berdasarkan referensi yang diberikan dan unsur yang ditambahkan. Terdapat *Mockup* koper yang dapat menandakan kepergian atau persiapan kepergian, *crew tag* Pan Am yang merupakan maskapai ternama dari Amerika untuk memperkuat unsur perantauan ke Amerika. Begitu juga dengan *luggage tag* serta aset *ticket* pesawat yang sudah dimodifikasi oleh penulis. Kemudian aset-aset tambahan yang sudah digunakan untuk konten-konten *Ratu-Ratu Queens* untuk menambahkan estetika New York.



Gambar 3. 27 Color Scheme Proyek Tambahan 2

Skema warna yang dipaparkan merupakan *color palette* untuk desain akhir yang sudah di *approve* oleh *supervisor* dan CEO. Warna yang dipilih merupakan perluasan dari skema warna yang dipakai untuk konten *Ratu-Ratu Queens* sebelumnya karena *request* dari CEO yang ingin memilih warna yang tidak terlalu sama dengan konten-konten sebelumnya. Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, skema warna ini merupakan turunan dari tampilan *bumper credit* pada serial *Ratu-Ratu Queens*.



Gambar 3. 28 Tampilan Adobe Photoshop Proyek Tambahan 2

Canvas yang dibuat pada Adobe Photoshop berukuran 1080 (x6) x 1350 dengan *grid layout* yang sama seperti proyek utama, yakni 6 *column* dikali 8 *rows* dengan *background* yang memiliki *template* konten *Palari Films* yang sama seperti sebelumnya. Tampilan yang dipaparkan diatas merupakan desain sebelum revisi dari CEO diterapkan.

5by7

Alte Haas Grotesk

ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ  
ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ

ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ  
ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ

OLIVER  
ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ

Gambar 3. 29 Font Family Proyek Tambahan 2

Font yang digunakan untuk proyek tambahan 2 ini menggunakan variasi tiga *typeface* yang berbeda. Alte Haas Grotesk seperti biasa menjadi font yang dipilih sebagai *template* desain konten Palari Films. Kemudian Font 5by7 menjadi font yang dipilih untuk judul, CTA, dan *heading* dari *copywriting* yang ada pada desain. Sementara Font Oliver digunakan untuk *copy* yang terletak pada aset yang ditujukan untuk ditulis basah, mengingat *typeface* dari Oliver adalah *script*, yang dapat membawakan unsur organik pada suatu font.



Gambar 3. 30 Cover Proyek Tambahan 2

*Cover*, *back cover*, dan keseluruhan *slides* setelah revisi memiliki karakter warna pastel. Terdapat aset serial Ratu-Ratu Queens yang sedang berdansa yang ditambahkan aset *luggage tag* untuk menaruh julukan-julukan anak rantau dari masing-masing karakter. Aset visual karakter Ratu-Ratu Queens dan *Background* menggunakan modifikasi yang bernama *bitmap* dan *duo tone* untuk meminimalisir warna dan mendukung *color pallete* pastel. Koper menjadi alas untuk menaruh judul dari konten ini karena memiliki *negative space* yang cukup besar, sehingga judul dapat terlihat dengan jelas walaupun desain yang berkarakter ramai. Sementara aset-aset New York City, yang dapat ditarik sebagai *souvenir*,

berfungsi untuk memperkuat unsur *New York City*. Fungsi yang sama juga berlaku pada unsur lajur penerbangan pesawat memutar karakter serta unsur lainnya pada bagian atas desain. Pendekatan yang diimplementasikan pada proyek ini dapat dikatakan tidak menggunakan gaya desain *stationery* melihat elemen dengan ukuran yang tidak riil, namun tetap dapat dibawa dengan menambahkan aset-aset visual yang realistis.



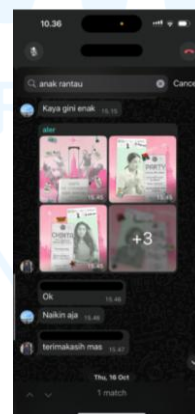
Gambar 3. 31 Slide 2-5 Proyek Tambahan 2

Penggunaan *layout flat lay* juga dapat dilihat pada *slide 2-5*, yang menggunakan aset tiket pesawat yang dialihfungsikan sebagai frame untuk potret karakter-karakter Ratu-Ratu Queens dan *crew tag Pan Am* yang menjadi alas untuk memberikan deskripsi masing-masing karakter. Untuk mempertahankan konsistensi pada *cover*, *Background* juga menggunakan aset fotografi dari produksi *Ratu-Ratu Queens* yang memperlihatkan pemandangan *Liberty Statue*. Sama seperti *cover*, aset fotografi dimodifikasi menggunakan *bitmap* untuk menghasilkan warna *duo tone*. Aset visual yang ditampilkan dimodifikasi oleh penulis agar dapat memiliki fungsi yang sudah disebutkan, sementara aset visual *New York City* masih berfungsi sama sebagai pendukung unsur *New York City*.



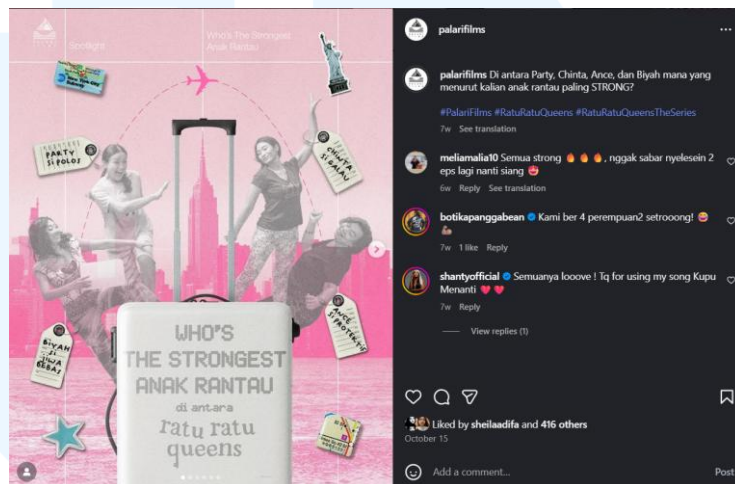
Gambar 3. 32 Back Cover Proyek Tambahan 2

Sama seperti konsep *back cover* pada proyek utama, terdapat unsur yang menunjukkan bahwa *slide* ini merupakan penutup. Pada cover para Ratu-Ratu Queens sedang berdansa, namun pada slide ini Ratu-Ratu Queens sedang dalam posisi duduk, yang membawakan kesan mereka sudah berhenti berdansa. Lalu, dengan memposisikan mereka sejajar dapat membawa pesan kepada audiens untuk memilih tim Ratu-Ratu Queens yang diperjelas dengan *copy* yang diletakan dibawah para Ratu-Ratu Queens dan diletakan pada koper. Terakhir, seperti yang sudah dijelaskan, konten ini diperuntukan untuk yang sudah menonton. Akan tetapi, terdapat CTA yang diletakan di bagian dasar desain dan berukuran yang lebih kecil, CTA tersebut merupakan ajakan untuk menonton Ratu-Ratu Queens bagi yang belum.



Gambar 3. 33 Approval Proyek Tambahan 2

Setelah desain sudah direvisi berdasarkan *request* dari CEO dan pengarahan yang dilakukan kedua supervisor. Penulis mengirimkan hasil akhir dari desain kepada CEO seperti yang dilampirkan diatas. Hasil revisi tersebut diterima oleh CEO dan *supervisor* langsung mengupload desain akhir ke akun Instagram Palari Films.



Gambar 3. 34 Proyek Tambahan 2 Upload

### 3.3.2.3 Proyek Konten “Instagram Story” *Ratu-Ratu Queens Bingo Card*

Sebelum proyek tambahan “*Who’s The Strongest Anak Rantau*” terdapat proyek yang dikerjakan pada minggu ke-13 pelaksanaan magang, yakni membuat konten IG Story *Add Yours* yang bertemakan *highlight* karakter *Ratu-Ratu Queens* yang dikemas dalam konten interaktif *add yours Bingo Card*. Sama seperti konsep proyek yang dijelaskan sebelumnya, *objective* dari membuat para audiens yang sudah menonton *Ratu-Ratu Queens* untuk merasa terkoneksi dengan serial ini, sehingga tetap relevan. Selain itu, sama seperti konsep *spoiler without context*, isi dari *Bingo Card* merupakan potongan *spoiler* kecil yang ada pada serial ini, yang dimana dapat mengundang penonton baru dari *followers* akun Instagram yang mengikuti *add yours* ini.



### Selasa, 30 September - RRQ Bingo Add Yours

Graphic

Output: IG Story (Add Yours Feature)

Copy on Graphic:

BINGO  
Ratu Ratu Queens Edition!

1. Pink Lovers
2. Dangdut Addict
3. Bisa masak rendang
4. Homesick
5. Naksir Bule
6. Tinggal di New York
7. Jadi Paparazzi
8. (LOGO RRQ)
9. Gagal Move On
10. Fans #1 Pecel Lele
11. Loves Free Stuff
12. Traveling
13. People Pleaser
14. Never Been Kissed
15. Neneng Sunda



Reference Grasis:  
<https://pin.it/leCkz7xcV>  
15 kotak aja, 3 kotak horizontal, 5 vertikal. Gaya desainnya menyesuaikan tone & theme RRQ

Gambar 3. 35 Brief Proyek Tambahan 3  
Sumber : Data Perusahaan (2025)

*Copywriting* yang dijabarkan pada *brief* merupakan isi dari *Bingo Card* dan judul konten. *Copy* dari Bingo Card berisikan plot poin yang ada pada serial ini yang sekiranya memiliki kesan *relatable* terhadap audiens. Sementara judul bertuliskan Bingo Ratu Ratu Queens Edition, namun penulis merasa *copy* tersebut harus modifikasi minor untuk dapat disampaikan ke dalam desain dan selaras dengan gaya desain yang akan digunakan berdasarkan referensi yang didapatkan oleh penulis.



Gambar 3. 36 Aset Visual Proyek Tambahan 3

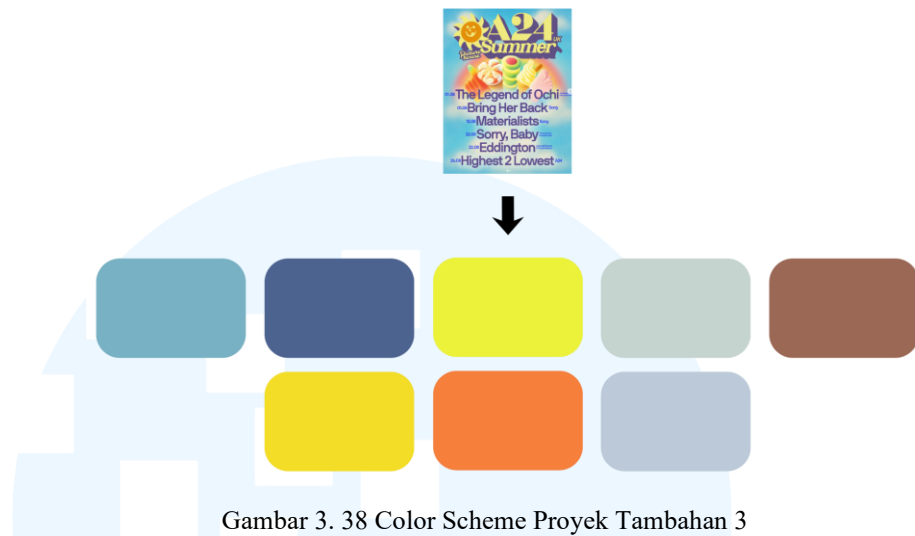


Hasil dari penelusuran dari Internet, penulis menemukan beberapa aset visual yang dapat mendukung konsep desain Bingo Card yang ingin dibuat. Terdapat aset yang sudah digunakan pada konten sebelumnya seperti *liberty statue* dan stiker I Love New York yang dapat menunjukkan identitas latar Bingo Card ini berasal dari New York City, *lipstick mark* dan emoji berdansa memperkuat konteks poin Bingo yang ada, dan emoji *sparkle* sebagai dekorasi desain. Sementara itu, terdapat aset *mockup* berupa Stamp yang berfungsi untuk menyelaraskan konsep desain *stationery* dengan menunjukkan sebuah benda yang riil.



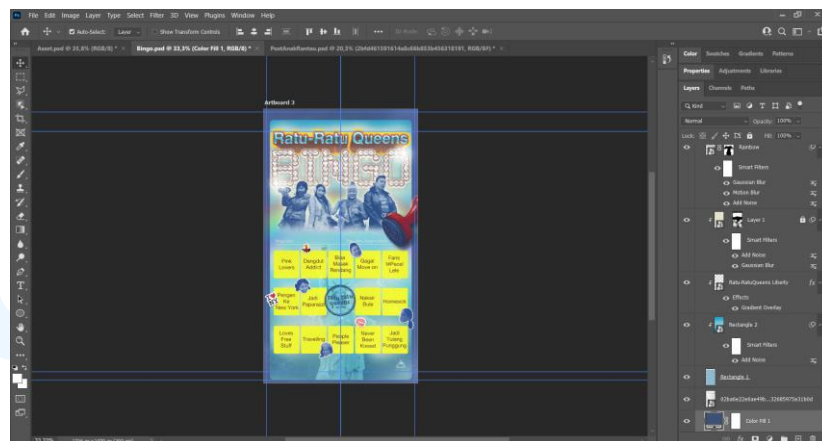
Gambar 3. 37 Referensi Proyek Tambahan 3

Referensi yang ditemukan oleh penulis menjadi acuan gaya desain yang akan dibuat. Terdapat referensi layout *Bingo Card* kuno yang bertujuan untuk memberikan gambaran *layout*. Akan tetapi, referensi tersebut kurang selaras dengan latar Ratu-Ratu Queens akibat desain yang terlalu kuno dan tidak mencerminkan desain pada tahun 2000an. Desainer pada tahun 2000an atau kerap disebut Y2K memiliki kebiasaan untuk mendesain dengan *gradient*, *texture*, dan *3D Effects* dan memiliki tipikal estetika seperti *Metallic and Chrome Textures*, *Bold Typography*, *Abstract Digital Graphic*, dan *Vivid Color/Neon Contrast* (Vermullen, 2025). Oleh karena itu, penulis mencari desain yang sesuai dengan *requirements* desain Y2K dan memiliki identitas New York City, yang menghasilkan penemuan berupa Bingo Card New York City Vacation yang menjadi acuan utama dalam mendesain proyek ini.



Gambar 3. 38 Color Scheme Proyek Tambahan 3

Sementara referensi desain *A24 summer* menjadi referensi untuk warna karena telah memenuhi kriteria dari pemilihan warna Y2K Desain yang memiliki sifat *Vivid Color/Neon Contrast*. Selain warna, referensi ini juga dijadikan sebagai acuan untuk memenuhi kriteria lainnya, khususnya pada modifikasi 3 dimensi pada *typeface*.



Gambar 3. 39 Tampilan Adobe Photoshop Proyek Tambahan 3

Canvas dibuat dengan ukuran 1080 x 1920 yakni format ukuran IG Story yang maksimal dan dibantu dengan *grid layout* yang menandakan jarak tidak aman mendesain karena akan tertutup elemen IG Story. Layout yang dipakai untuk desain

proyek ini menggunakan rata tengah dengan tujuan agar audiens mudah untuk menangkap informasi yang ditunjukkan.

5by7

ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ  
ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ

Alte Haas Grotesk

ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ  
ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ

Gambar 3. 40 Font Family Proyek Tambahan 3

Penggunaan font pada desain ini sama seperti desain yang sebelumnya, yakni 5by7 dengan variasi tipografi reguler untuk copy BINGO sebagai penekanan elemen visual dan Alte Haas Grotesk untuk copy lainnya.



Gambar 3. 41 Hasil Akhir Proyek Tambahan 3

Berikut adalah hasil desain akhir dari proyek ini, *copy* pada brief diubah minor dari BINGO Ratu-Ratu Queens Edition menjadi Ratu-Ratu Queens BINGO agar desain lebih efektif dan seperti pada *layout* referensi. Penggunaan warna pada desain, seperti yang sudah dijelaskan, menggunakan warna yang identik dengan gaya desain Y2K. Selain warna, *treatment* pada judul “Ratu-Ratu

Queens” juga menggunakan implementasi *chromatic* yang berwarna dan diperkuat dengan *treatment* copy “BINGO” yang di desain seperti terdiri dari berlian, yang menandakan bahwa BINGO merupakan salah satu medium yang dapat membawakan hadiah. Seperti yang sudah dijelaskan, aset-aset visual seperti *lipstick mark*, *Liberty Statue*, *Dance Emoji*, dan *I Love NY Sticker* diletakan untuk menambah konteks, sementara aset *stamp* berfungsi sebagai elemen yang mempertahankan konsep desain sebelumnya yang bergaya *stationery*.



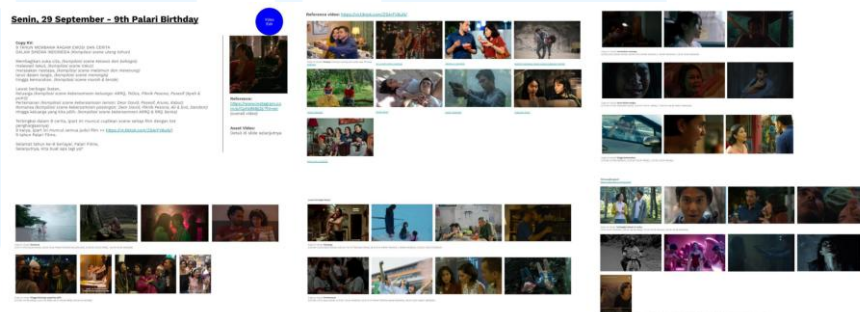
Gambar 3. 42 Proyek Tambahan 3 Upload

Setelah mendapatkan *approval* ketiga pihak, desain langsung di *upload* oleh *supervisor* kedua di Instagram Story Palari Films. Karena terdapat elemen tambahan sticker *add yours* yang di add dari platform Instagram, desain mempertimbangkan *space* untuk *sticker* tersebut. Penulis meletakan *space* tersebut berada di antara judul dan isi BINGO, di depan elemen foto karakter Rastu-Ratu Queens.

#### 3.3.2.4 Proyek Video 9 Tahun Palari Films

Proyek tambahan yang terakhir adalah video *tribute* 9 Tahun Palari Films dengan konsep menekankan emosi-emosi yang didapatkan saat menonton karya dari Palari Films. *Objective* dari pembuatan konten ini adalah untuk memperkuat *branding* dari Palari Films dengan menunjukkan *show reel* karya-karyanya

kepada audiens untuk menciptakan rasa *excitement* untuk menunggu karya Palari Films selanjutnya. Pembuatan proyek ini dilaksanakan pada minggu ke-14 penulis yang dimana merupakan sebuah proyek yang berbeda dengan proyek sebelumnya karena penulis harus membuat sebuah video dengan durasi waktu yang cukup panjang. Selama pelaksanaan magang, penulis juga mendapatkan pekerjaan mengedit video, yang mayoritas pendek karena untuk platform Tiktok.



Gambar 3. 43 Brief Proyek Tambahan 4  
Sumber : Data Perusahaan (2025)

*Brief* untuk ini berisikan *copy* yang harus disertakan di dalam video 9 Tahun Palari Films untuk menginformasikan pengelompokan emosi yang ada di film-film ini. Desain atau *title treatment* dari *copy* yang dipaparkan akan dirancang oleh *Graphic Designer*, sementara penulis memiliki tugas untuk mengedit video. Selain itu, dalam *brief* ini juga terdapat *storyboard* yang berisikan *scene* film berserta dengan *timecode scene* yang dipilih sebagai materi video yang akan dibuat. Video 9 Tahun Palari dibagi menjadi beberapa bagian, yakni *opening*, *montage*, prestasi perusahaan, dan *closing*. Dalam perancangan proyek ini, *tribute* terdiri dari *cut to cut scene* yang ingin ditampilkan, namun penulis menambahkan *treatment* yang berbeda pada *opening* sebagai pembeda terhadap bagian *montage*.

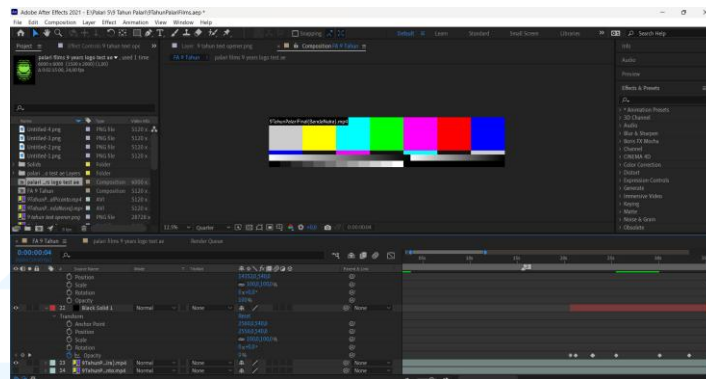




Gambar 3. 44 Referensi Proyek Tambahan 4

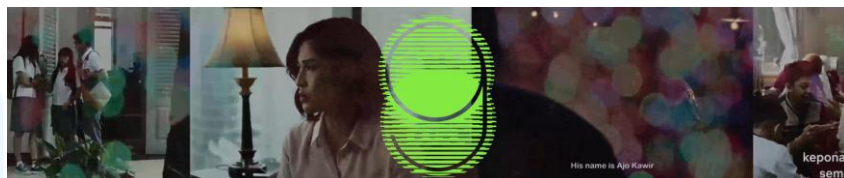
Referensi yang dipakai untuk pendekatan *editing cut to cut* adalah video *montage 8 Tahun Palari Films* yang dibuat pada tahun 2024, yang dimana *cut to cut* pada video tersebut memperhatikan *match cut* pada setiap *scene* yang berganti ke *scene* selanjutnya agar tidak terjadi *visual noise* akibat pergatian *scene* yang terlalu kasar. Selain itu, pada referensi video terdapat *movie lines* yang ditambahkan untuk mendukung suasana yang ingin disampaikan dalam video. Sementara itu, untuk *opening* video menggunakan referensi dari karya-karya video Justin Kaminuma yang menggunakan teknik *overlay* yang dibalut dengan tekstur serta *frame rate* yang rendah. Penulis merasa pendekatan yang dimiliki Justin Kaminuma merupakan referensi yang tepat untuk dijadikan acuan untuk perancangan *opening* karena sesuai dengan konsep yang ingin dibawa oleh penulis.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3. 45 Timeline After Effects Opening Proyek Tambahan 4

Format yang digunakan untuk proyek tambahan video 9 Tahun Palari Films sebesar 1920x1080, yakni format umum untuk karya film dari Palari Films. Akan tetapi, dikarenakan konsep yang ingin dibawakan oleh penulis, format ukuran untuk *comp opening* dibuat sebesar 1920 x 1080 (x9). Format sebesar itu bertujuan untuk memuat penggabungan sembilan trailer karya Palari Films yang menjadi satu kesatuan untuk efektivitas editing dan mengantisipasi kemudahan jika terdapat perubahan pemilihan scene yang dipilih oleh penulis.

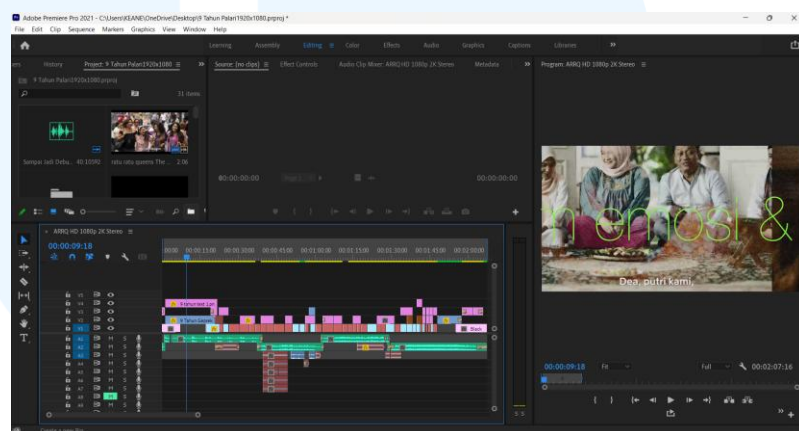


Gambar 3. 46 Opening Proyek Tambahan 4

Berikut adalah tampilan dari *opening* video proyek tambahan ini. Penulis menggabungkan sembilan trailer menjadi satu kesatuan seperti pada gambar yang dipaparkan. Lalu, referensi *treatment* digunakan dengan *overlay* video dengan *scene* film yang menunjukkan kebahagiaan, yakni *scene* tepuk tangan dari film Dear David, *scene* menari dari film Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas, dan *scene* ulang tahun dari film Ali & Ratu-Ratu Queens. Kemudian, gabungan atau *comp* 9 trailer akan digerakan dari ujung kiri video sampai ke kanan, sehingga sembilan *trailer*



akan terlihat dalam format 1920x1080 dengan membuat animasi sederhana menggunakan *keyframe position* pada Adobe After Effects. Lalu, hasil dari *opening* ini akan di *export* menggunakan Adobe Media Encoder untuk menghasilkan *format* MP4, mengingat *format* yang dihasilkan di *software* Adobe After Effects adalah AVI. *Format* MP4 digunakan karena *stitching montage* dilakukan dalam *software* Adobe Premiere Pro yang dimana ditujukan untuk *stitching*.



Gambar 3. 47 Timeline Premiere Pro Proyek Tambahan 4

*Stitching* dilakukan dalam *software* Adobe Premiere Pro. Selain *stitching*, penulis juga menambahkan *copy* karena tidak memerlukan animasi, sehingga *project Premiere Pro* tidak akan keberatan. Proyek ini memakai *soundtrack* yang dimiliki Palari Films, yakni Sampai Jadi Debu oleh Banda Neira yang memiliki durasi 6 menit 48 detik, yang dimana melebihi durasi proyek tambahan ini yang berdurasi 2 menit 7 detik. Untuk mengantisipasi hal ini, penulis melakukan *sound mixing* yang tidak terlalu rumit dan masih dapat dilakukan dalam *software* ini. *Soundtrack* harus digabungkan dengan beberapa *movie lines*. Oleh karena itu, penulis mengambil serta menggabungkan bagian instrumental yang ada pada lagu ini. Pemilihan *movie lines* dan instrumental disesuaikan dengan *montage* yang ditampilkan, sehingga tidak terjadi ketidakselarasan.



Gambar 3. 48 Hasil Final Proyek Tambahan 4

Penulis juga harus menentukan ukuran *copy* dikarenakan harus terlihat, namun tidak menghalangi *montage* yang ada dibelakangnya. Selain itu, penulis juga harus menentukan durasi dari *copy* tersebut ditampilkan serta mengakhiri elemen *copy* sesuai dengan nada dan *cut* pada *montage* untuk hasil yang maksimal.

Ketika penulis sudah menyelesaikan proyek ini, penulis langsung memberikannya kepada kedua *supervisor* dan CEO secara langsung. Terdapat beberapa revisi minor yang harus dilakukan oleh penulis terkait *timing* dan mengganti *scene*. Akan tetapi, proyek ini tidak jadi rilis pada bulan Oktober, sehingga ketika penulis sudah mengerjakan revisi, sampai saat ini proyek belum diarahkan untuk dirilis.

### 3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Proses pelaksanaan magang di Palari Films tentunya memiliki beberapa kendala yang dirasakan oleh penulis. Oleh karena itu, selama pelaksanaan magang penulis juga berupaya untuk mencari solusi dari kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, berikut adalah kendala serta solusi dari pengalaman penulis selama pelaksanaan magang di Palari Films.

### 3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Penulis merasakan beberapa kendala saat melakukan pelaksanaan magang. Dapat dimulai dari yang koneksi internet di kantor yang sering kali tidak lancar, membuat proses pelaksanaan kerja mengganggu. Selanjutnya, adalah pembagian tugas yang kurang efektif akibat banyaknya *load* yang dimiliki divisi *marketing* secara mendadak yang menjadi salah satu kendala yang dialami oleh penulis. Berikut adalah detail dari masing-masing kendala yang sudah disebutkan.

#### 1. Koneksi Internet

Setiap divisi dalam Palari Films memiliki jaringan Wi-Fi masing-masing, begitu juga dengan divisi *marketing*. Akan tetapi, jaringan yang dimiliki oleh divisi *marketing* sering kali mendapatkan gangguan yang mengakibatkan komunikasi dengan CEO Palari Films terganggu. Komunikasi dengan CEO Palari Films merupakan hal yang penting karena semua pekerjaan yang dikerjakan oleh divisi *marketing* harus mendapatkan *approval* dari beliau sementara beliau sendiri ada kalanya tidak datang ke kantor karena kepentingan kantor yang harus dilakukan di luar. Penulis merasakan dampak dari kendala ini karena kedua *supervisor* penulis mengarahkan untuk mengirim pekerjaan yang dibuat oleh penulis langsung kepada beliau ketika pekerjaan sudah mendapatkan *approval* dari kedua *supervisor*.

#### 2. Pembagian Tugas yang Kurang Efektif

Pembagian tugas yang kurang efektif sebenarnya terjadi karena *load* divisi *marketing* yang bisa menambah secara dadakan. Akan tetapi, penulis merasakan dampaknya karena *load* pekerjaan yang dimiliki antara penulis dan *graphic designer* selaku *supervisor* utama bisa setara yang dimana tidaklah adil karena penulis kedudukannya adalah *intern*. Kendala ini terjadi karena manajemen

kantor yang kurang efektif terhadap divisi *marketing* itu sendiri yang dimana merupakan kendala yang ketiga.

### **3. Load Divisi Marketing**

Menurut pengamatan penulis, *load* yang dimiliki divisi *marketing* sulit untuk dilakukan mengingat divisi ini hanya terdiri dari tiga individu sebagai karyawan dan tiga individu sebagai *intern* termasuk penulis. Kedua *supervisor* sangat berusaha meminimalisasi *load* yang diberikan kepada anggota *intern*, namun, akibat *load* yang bisa secara mendadak menjadi *overload* akibat *request* atau pekerjaan tambahan anggota *Board of Directors* yang berbeda atau dari *assistant producer load* *intern* juga bertambah porsinya, sehingga penulis dapat merasakan dampak dari kendala ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

#### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja**

Kendala yang dialami penulis tentunya harus diatasi dengan mencari solusi untuk menyelesaikannya untuk menjaga berjalannya proses kegiatan magang yang optimal. Berikut adalah solusi yang dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikannya.

##### **1. Koneksi Internet**

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah mengantisipasi ketergantungan jaringan dengan menggunakan koneksi internet pribadi, namun tidak secara terus menerus karena penulis akan merugi ketika diteruskan. Oleh karena itu, penulis meminta izin untuk menggunakan jaringan Wi-Fi yang dimiliki divisi lain kepada manajemen serta meminta izin ke divisi yang akan digunakan jaringan Wi-Fi-nya oleh penulis.

## 2. Pembagian Tugas yang Kurang Efektif

Penulis mengantisipasi hal ini untuk terjadi dengan memberikan masukan terhadap kedua *supervisor* untuk membagi tugas dengan lebih jelas dan tercatat dan bukan hanya melalui komunikasi verbal.

Dengan demikian, *Marketing/Social Media Manager* selaku *supervisor* kedua membagi tugas untuk penulis dan *graphic designer* selaku *supervisor* utama pada *google slides editorial plan* pada setiap *brief* konten pada *google slides* tersebut.

## 3. Load Divisi Marketing

Mendengar keluhan dari penulis dan *graphic designer*, *marketing/social media manager* selaku *supervisor* kedua membuat *marketing tracker* dan membuat rutinitas untuk memberi kabar *load* divisi *marketing* setiap minggunya kepada CEO Palari Films dengan harapan, ketika mendapatkan pekerjaan mendadak dari anggota lain selain beliau, beliau dapat menjelaskan kepada anggota tersebut bahwa *load* divisi *marketing* akan *overload* ketika ditambahkan pekerjaannya. Selama pengalaman penulis, setelah *supervisor* kedua melakukan hal ini, *load* divisi *marketing* lebih tertata dari sebelumnya.